

INTERPERSONAL INTELLIGENCE ANALYSIS OF CAREGIVER IN THE DAY CARE IN TAMPAN SUB-DISTRICT PEKANBARU

Rizka Syahfitri, Wusono Indarto, Ria Novianti

Email : syahfitri.rizka@gmail.com, telp : 081267519993

Kindergarten Teacher Education Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstarck: *This research aims to describe the Interpersonal Intelligence Caregivers in the nursery in Tampan sub-district Pekanbaru. Population and sample in this research are 45 caregivers who were in the day care in Tampan sub-district Pekanbaru. The data collection techniques that use a questionnaire with a model statement. The data analysis using the percentage formula. Indicators of social sensitivity at 84.62% was obtained from 45 caregivers in the day care, while that of indicators Social Insight percentage values obtained 84.37% of the 45 caregivers in the day care in Tampan sub-district Pekanbaru. Thus it can be concluded that the over all percentage indicator on the analysis of interpersonal intelligence caregivers in the day care in Tampan sub-district Pekanbaru has a percentage of 85.65% which is classified in the category of "High", because it is in the category ratings between 81-100% were categorized as "High". It can be concluded that interpersonal intelligence caregivers in the day care in Tampan subdistrict Pekanbaru are "High".*

Key Words: *Caregivers , interpersonal intelegence*

ANALISIS KECERDASAN INTERPERSONAL PENGASUH DI TAMAN PENITIPAN ANAK SE-KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Rizka Syahfitri, Wusono Indarto, Ria Novianti

Email : syahfitri.rizka@gmail.com, telp : 081267519993

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kecerdasan Interpersonal Pengasuh di Taman Penitipan Anak se- Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 45 orang pengasuh yang berada di Taman Penitipan Anak se- kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dalam bentuk pernyataan. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase. Dari indikator *Social Sensitivity* diperoleh persentase 84,62% dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, selanjutnya dilihat dari indikator *Social Insight* diperoleh persentase 84,37% dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Kemudian dilihat dari indikator *Social Insight* diperoleh persentase 84,37% dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase keseluruhan indikator hasil analisis kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu diperoleh persentase 85,65% tergolong kategori Tinggi berada pada kategori penilaian antara 81-100% yang dikategorikan “Tinggi”. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk kategori “Tinggi”.

Kata kunci: Pengasuh, kecerdasan interpersonal

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1 butir 14). Disebutkan lebih lanjut dalam pasal 28 Undang-undang tersebut antara lain bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program kesejahteraan sosial, perawatan, pengasuhan, dan pendidikan sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (Imam Musbikin, 2010). TPA bertujuan untuk mendukung mewujudkan anak usia dini yang berkualitas, maju, mandiri, demokrasi, dan berprestasi. Pada dasarnya pengasuh di TPA berkewajiban untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran di TPA dalam meletakkan dasar-dasar kepribadian, kecerdasan, lingkungan sosial anak dan menjaga kesehatan, serta memberikan rasa aman agar anak mampu mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Pengasuh TPA hendaknya dapat memahami dan mengetahui akan pentingnya kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal berbeda dengan kecerdasan intelektual. Sering terjadi, orang yang cerdas intelektual memiliki keterampilan kecerdasan interpersonal yang rendah. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan nonverbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat (Mork, dalam Muhammad Yaumi, 2012). Menurut Armstrong (Yuliani Nurani Sujiono, 2010) kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, dan kerja sama. Menurut Campbell dan Dinicson (Yuliani Nurani Sujiono, 2010) tujuan materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal melalui belajar kelompok, mengerjakan suatu proyek, resolusi konflik, mencapai konsensus, tanggung jawab pada diri sendiri, berteman dalam kehidupan sosial, dan atau pengenalan terhadap ekspresi dan emosi orang lain. Selanjutnya menurut Gardner dan Checkley (Muhammad Yaumi, 2012) kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain, kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator yang menyenangkan bagi orang lain, kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan mempersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, tempramen, motivasi dan keinginan orang lain. Oleh sebab itu pengasuh seharusnya mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik, pengasuh harus bisa menyayangi anak dan berinteraksi yang baik kepada anak, selain itu seorang pengasuh harus peka pada ekspresi wajah dan tindakan anak walaupun anak belum bisa berbicara tetapi dengan gerakan tubuh yang dilihat anak pengasuh dapat mengerti apa yang dibutuhkan anak, contohnya ketika anak kelihatan gelisah pengasuh hendaknya memeriksa popok anak dan memastikan keadaan sekitar anak agar aman dan nyaman bagi anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada beberapa TPA di Kecamatan Tampan Pekanbaru ditemukan bahwa sebagian pengasuh tidak peka terhadap ekspresi wajah anak, pengasuh tidak mengerti dalam membaca bahasa tubuh anak, selain itu pengasuh tidak begitu memahami kebutuhan dan keinginan yang diinginkan anak.

Berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih mendalam tentang kecerdasan interpersonal seorang pengasuh kepada anak, sehingga penulis mengangkat judul : Analisis Kecerdasan Interpersonal Pengasuh Di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka selanjutnya penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Kecerdasan Interpersonal Pengasuh Di Taman Penitipan Anak se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?”.

Sehubungan dengan perumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran Kecerdasan Interpersonal Pengasuh Di Taman Penitipan Anak se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angka/ jumlah).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengasuh Taman Penitipan Anak (TPA) di Kecamatan Tampan Pekanbaru berjumlah 45 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan teknik sampling adalah sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka Sampel penelitian ini adalah pengasuh TPA di Kecamatan Tampan sebanyak 45 orang.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada sampel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Perolehan skor diolah untuk mendapatkan persentase yang selanjutnya ditentukan nilainya disesuaikan dengan kriteria Suharsimi Arikunto (2002) yaitu:

81% - 100 %	= Tinggi
61% - 80%	= Cukup
41% - 60%	= Agak Rendah
21% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Data yang diolah menggunakan teknik persentase dengan terlebih dahulu menentukan frekuensi yang diperoleh dari masing-masing indikator yang diamati. Pengelolaan data dibedakan menurut indikator *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication*.

DESKRIPSI DATA

Perolehan Skor Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Sencitivity*

Perolehan Skor Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Sencitivity*, Untuk mengetahui gambaran kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator *Social sencitivity* dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

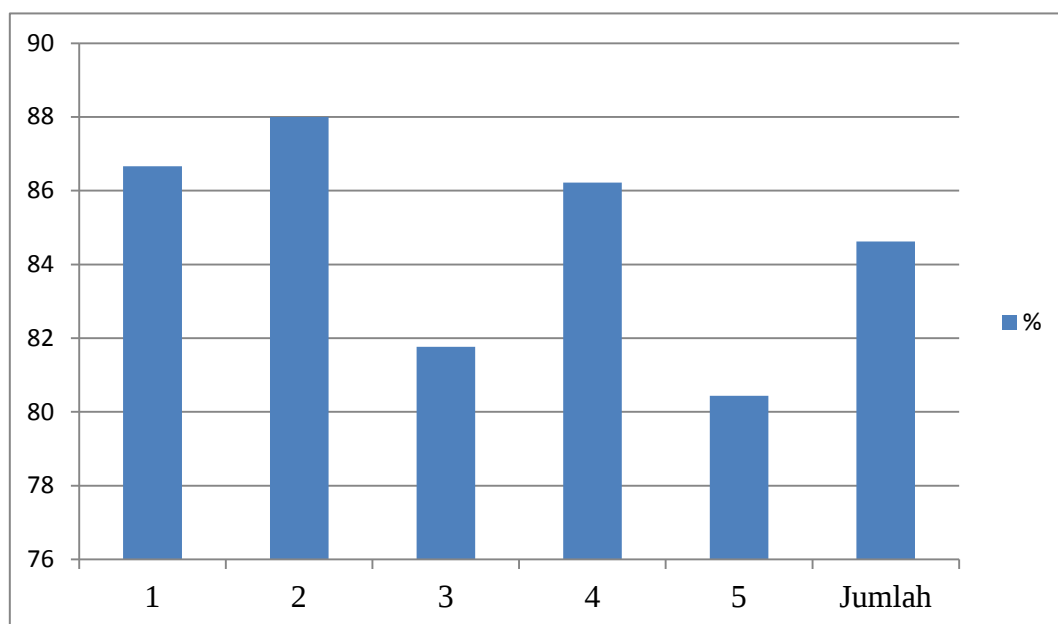
Tabel 4.1 Perolehan Skor Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social sencitivity*

No	Pernyataan	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1		Σ		%	Kategori
		F	skor	F	skor	F	skor	F	skor	F	skor	n	skor		
1	Saya mengerti dengan keadaan anak didik saya	20	100	20	80	5	15	0	0	0	0	45	195	86,66	Tinggi
2	Saya berusaha menyenangkan anak didik saya	19	95	25	100	1	3	0	0	0	0	45	198	88	Tinggi
3	Ketika anak didik saya kesusahan, saya akan membantunya	12	60	26	104	6	18	1	2	0	0	45	184	81,77	Tinggi
4	Saya merasa senang bekerja sama dengan anak didik saya	20	100	21	84	2	6	2	4	0	0	45	194	86,22	Tinggi
5	Saya menyadari akan kemampuan diri saya dketika mengasuh anak	10	50	28	112	5	15	2	4	0	0	45	181	80,44	Tinggi
Σ		81	405	120	480	19	57	5	10	0	0	952	84,62		Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014, Lampiran 8 halaman 51

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui kecerdasan interpersonal Tinggi pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator *Social sencitivity* dimana yang menyatakan Sangat Setuju (SS) responden dengan didapatkan skor 405, responden yang menyatakan Setuju (S) didapatkan skor 480, responden yang menyatakan Netral (N) didapatkan skor 48, responden yang

menyatakan Tidak Pernah (TP) didapatkan skor 10 sedangkan responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) didapatkan skor 0, selanjutnya persentase berdasarkan pernyataan dalam indikator ini yaitu pada pernyataan ke 1 diperoleh persentase sebesar 86,66%, pernyataan ke 2 diperoleh persentase sebesar 88%, pernyataan ke 3 diperoleh persentase sebesar 81,77%, pernyataan ke 4 diperoleh persentase sebesar 86,22%, pernyataan ke 5 diperoleh persentase sebesar 80,44%, sehingga secara keseluruhan pada indikator *Social Sensitivity* didapatkan persentase sebesar 84,62%. Kemudian Menurut tabel di atas dalam indikator *Social sensitivity* disimpulkan bahwa skala yang paling sering dipilih yaitu Setuju (S) dengan jumlah skor 480 dari 45 orang responden. Kemudian pernyataan yang paling sedikit dipilih yaitu skala Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah skor 0 artinya tidak ada responden yang memilih skala ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.1 Grafik Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social sensitivity*

Perolehan Skor Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Insight*

Perolehan Skor Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Insight*, untuk mengetahui gambaran kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator *Social Insight* dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

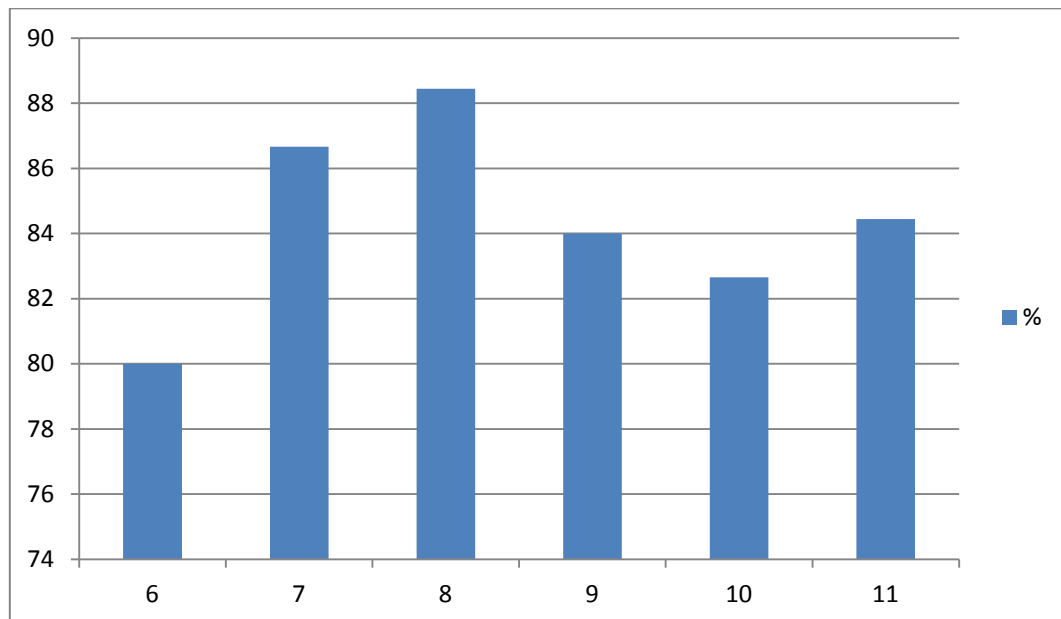
Tabel 4.2 Perolehan Skor Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Insight*

No	Pernyataan	SS/5		S/4		N/3		TS/2		STS/1		Σ		%	Kategori
		F	skor	F	skor	F	skor	F	skor	F	skor	n	skor		
6	Saya dapat mengetahui apa yang saya inginkan terhadap anak didik saya	13	65	21	84	9	27	2	0	0	0	45	180	80	Tinggi
7	Saya berusaha menghormati orang lain, walaupun dia hanya anak didik saya	17	85	26	104	2	6	0	0	0	0	45	195	86,66	Tinggi
8	Saya akan menjaga dengan baik kepunyaan orang lain yang saya pinjam	20	100	24	96	1	3	0	0	0	0	45	199	88,44	Tinggi
9	Saya suka menolong orang lain dan anak didik saya	14	70	26	104	5	15	0	0	0	0	45	189	84	Tinggi
10	Ketika anak didik saya ada masalah, saya berusaha untuk ikut menyelesaikan masalah tersebut	13	65	26	104	5	15	1	0	0	0	45	186	82,66	Tinggi
11	Ketika anak didik saya mengalami konflik saya berusaha untuk menjadi penengah	19	95	17	68	9	27	0	0	0	0	45	190	84,44	Tinggi
Σ		96	480	140	560	31	93	6	0	0	0	1139	84,37	Tinggi	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014, lampiran 8 halaman 51

Kemudian data pada tabel IV.2 diketahui kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator *Social Insight* dimana yang menyatakan Sangat Setuju (SS) didapatkan skor 408, responden yang menyatakan Setuju (S) didapatkan skor 560, responden yang menyatakan Netral (N) didapatkan skor 93, responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) didapatkan skor 6 sedangkan responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) didapatkan skor 0, selanjutnya persentase berdasarkan pernyataan dalam indikator ini yaitu pada pernyataan ke 6 diperoleh persentase sebesar 80%, pernyataan ke 7 diperoleh persentase sebesar 86,66%, pernyataan ke 8 diperoleh persentase sebesar 88,44%, pernyataan ke 9 diperoleh persentase sebesar 84%, pernyataan ke 10 diperoleh persentase sebesar 82,66%, pernyataan ke 11 diperoleh persentase sebesar 84,44% sehingga secara keseluruhan pada indikator *Social Insight* didapatkan persentase sebesar 84,37%. Kemudian Menurut tabel di atas dalam indikator *Social Insight* disimpulkan bahwa skala yang paling sering dipilih yaitu Setuju (S) dengan jumlah skor 560 dari 45 orang responden. Kemudian pernyataan yang paling sedikit dipilih yaitu skala Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah skor 0 artinya tidak ada

responden yang memilih skala ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Insigh*

Perolehan Skor Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Communication*

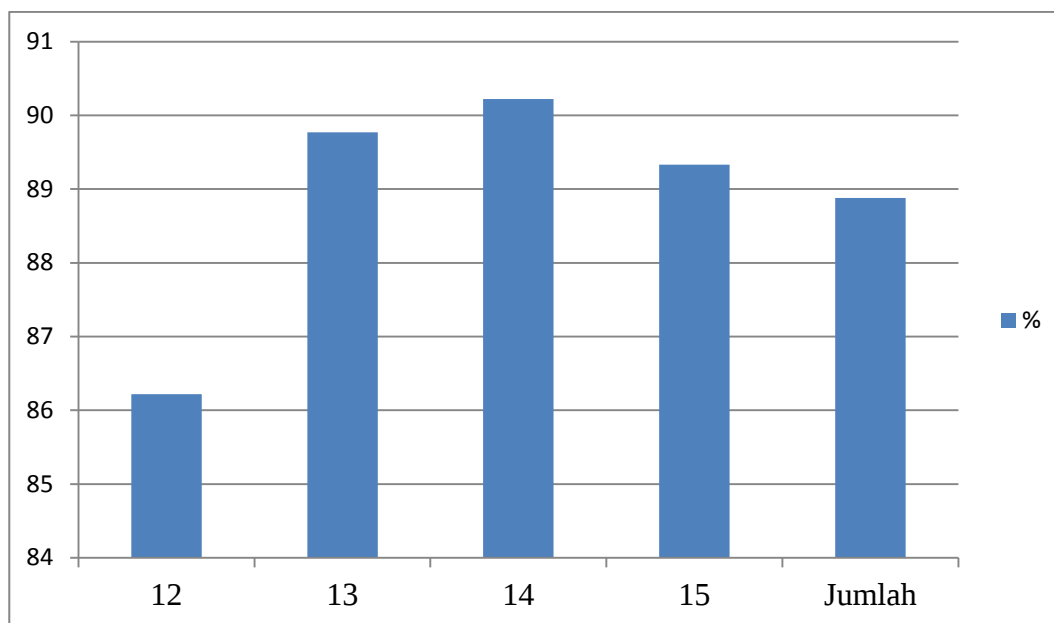
Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Communication*. Untuk mengetahui gambaran kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indicator *Social Communication* dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Perolehan Skor Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Communication*

No	Pernyataan	SS/5 F skor	S/4 F skor	N/3 F skor	TS/2 F skor	STS/1 F skor	Σ n	Skor	%	Kriteria					
12	Ketika anak didik saya berbicara, saya menanggapi apa yang dibicarakan anak didik saya tersebut	22	110	18	72	2	6	3	6	0	0	45	194	86,22	Tinggi
13	Saya berusaha menghargai anak didik saya dengan baik	23	115	21	84	1	3	0	0	0	0	45	202	89,77	Tinggi
14	Saya memperhatikan anak didik saya yang berbicara dengan saya	23	115	22	88	0	0	0	0	0	0	45	203	90,22	Tinggi
15	Saya berusaha membuat anak didik saya merasa dihargai ketika berbicara dengan saya	23	115	20	80	2	6	0	0	0	0	45	201	89,33	Tinggi
	Σ	91	455	81	324	5	15	3	6	0	0	800	88,88	Tinggi	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014 Lampiran 8 halaman 51

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ditinjau dari indikator *Social Communication* dimana yang menyatakan Sangat Setuju (SS) didapatkan skor 455, responden yang menyatakan Setuju (S) didapatkan skor 324, responden yang menyatakan Netral (N) didapatkan skor 15, responden yang menyatakan Tidak Setuju (J) didapatkan skor 6 sedangkan responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) didapatkan skor 0, selanjutnya persentase berdasarkan pernyataan dalam indikator ini yaitu pada pernyataan ke 12 diperoleh persentase sebesar 86,22%, pernyataan ke 13 diperoleh persentase sebesar 89,77%, pernyataan ke 14 diperoleh persentase sebesar 90,22%, pernyataan ke 15 diperoleh persentase sebesar 89,33%, sehingga secara keseluruhan pada indikator *Social Communication* didapatkan persentase sebesar 88,88%. Kemudian Menurut tabel di atas dalam indikator *Social Communication* disimpulkan bahwa skala yang paling sering dipilih yaitu Sangat Setuju (SS) dengan jumlah skor 455 dari 45 orang responden. Kemudian pernyataan yang paling sedikit dipilih yaitu skala Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah skor 0 artinya tidak ada responden yang memilih skala ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.2 Grafik Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari indikator *Social Communication*

Data yang diolah menggunakan teknik persentase dengan terlebih dahulu menentukan frekuensi yang diperoleh dari masing-masing indikator yang diamati. Pengelolaan data dibedakan menurut indikator kecerdasan interpersonal yaitu *social sencitivity*, *social insight*, dan *social communication*. Adapun data kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini :

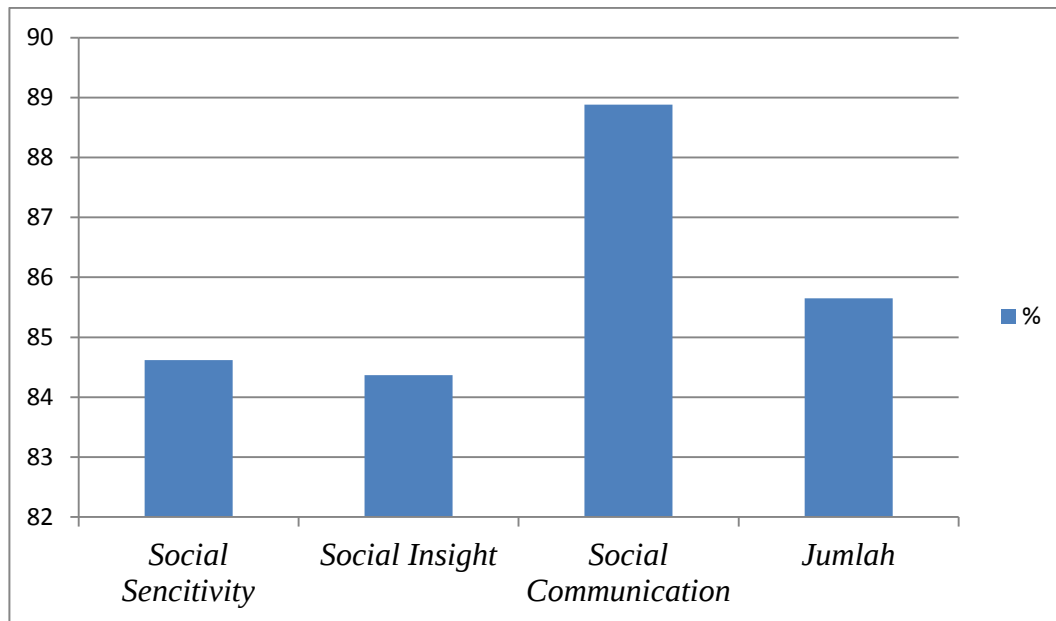
Adapun data kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Perolehan Skor kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Indikator	n	skor	skor Max	%	Kriteria
1	<i>Social Sencitivity</i>	45	952	1125	84,62	Tinggi
2	<i>Social Insight</i>	45	1139	1350	84,37	Tinggi
3	<i>Social Communication</i>	45	800	900	88,88	Tinggi
	Σ		2891	3375	85,65	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian 2014, Lampiran 8 halaman 49

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa skor dari indikator kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebanyak 45 pengasuh memperoleh persentase 85,65%, berada pada kategori “Tinggi” yaitu 76-100%. Persentase tertinggi pada indikator ke tiga yaitu *Social Communication* 88,88% berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan “Tinggi”. Sedangkan persentase terendah pada indikator ke dua yaitu 84,37% dapat dikategorikan “Tinggi”. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.4 Grafik Kategori Kecerdasan Interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari semua indikator

Berdasarkan uraian di atas, persentase keseluruhan indikator hasil analisis kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yaitu diperoleh persentase 85,65% tergolong kategori “Tinggi” berada pada kategori penilaian antara 81-100% yang dikategorikan “Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru termasuk kategori “Tinggi”.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kemudian Hasil analisis kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari indikator *Social Sensitivity* adapun hasil yang diperoleh dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak adalah 84,62%. Jadi, dari 45 orang Pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan kota Pekanbaru pada indicator *Social Sensitivity* tergolong dalam kategori “Tinggi” yang menunjukkan sikap proporsional dan sikap empati, sedangkan sikap empati lebih unggul daripada sikap proporsional dalam variabel Kecerdasan Interpersonal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis kepada pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bahwa Kecerdasan Interpersonal pengasuh tergolong dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 84,62%. Hal ini sesuai dengan pendapat Deddy Wahyudi (2011) *Social sensitivity* (Sensitivitas Sosial) merupakan kemampuan untuk merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non verbal. Orang yang memiliki sensitivitas yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, baik reaksi tersebut positif ataupun negatif.

Selanjutnya Hasil analisis kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari indikator *Social Insight* adapun hasil yang diperoleh dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak adalah 84,37%. Jadi, dari 45 orang Pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan kota Pekanbaru pada indicator *Social Insight* tergolong dalam kategori “Tinggi” yang

menunjukkan kesadaran diri, pemahaman situasi diri, dan keterampilan pemecahan masalah pada variabel Kecerdasan Interpersonal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis kepada pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bahwa Kecerdasan Interpersonal pengasuh tergolong dalam kategori “Tinggi” dengan persentase 84,37%. Hal ini sesuai dengan pendapat Elok Puspita Sari (2009) *Social Insight* merupakan Kemampuan seseorang untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam satu interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah di bangun. Di dalamnya juga terdapat kemampuan dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Fondasi dasar dari *social insight* ini adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang ini akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul, atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara berbicaranya dan intonasi suaranya.

Hasil analisis kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari indikator *Social Communication* adapun hasil yang diperoleh dari 45 orang pengasuh di Taman Penitipan Anak adalah 88,88%. Jadi, dari 45 orang Pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan kota Pekanbaru pada indikator *Social Communication* tergolong dalam kategori baik yang menunjukkan komunikasi efektif dan mendengarkan efektif, dalam variabel Kecerdasan Interpersonal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis kepada pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bahwa Kecerdasan Interpersonal pengasuh tergolong dalam kategori “Baik” dengan persentase 88,88%. Hal ini sesuai dengan pendapat Deddy Wahyudi (2011) *Social communication* merupakan penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan sarannya, tentu saja sarana yang digunakan adalah melalui proses komunikasi, yang mencakup baik komunikasi verbal, non verbal maupun komunikasi melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah keterampilan mendengarkan afektif, berbicara afektif, keterampilan *public speaking* dan keterampilan menulis secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa skor penilaian indikator kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebanyak 45 pengasuh memperoleh persentase 85,65%, berada pada kategori “Tinggi” yaitu 81-100%. Persentase tertinggi pada indikator ke tiga yaitu *Social Communication* 88,88% berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan “Tinggi”. Sedangkan persentase terendah pada indikator ke dua yaitu 84,37% dapat dikategorikan “Tinggi”. Jadi, Kecerdasan Interpersonal Pengasuh di Taman Penitipan Anak tergolong baik dilihat dari beberapa indikator, berarti sikap empati, sikap proporsional, kesadaran diri, pemahaman situasi diri, keterampilan pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan mendengar efektif tergolong baik. Kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-kecamatan Tampan kota pekanbaru tergolong dalam kategori tinggi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pembawaan, kematangan, pembentukan, minat dan bawaan, serta kebebasan dalam memilih metode untuk memecahkan masalah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah disajikan terdahulu, maka dikemukakan kesimpulan penelitian yaitu mengetahui gambaran tentang Kecerdasan Interpersonal Pengasuh di Taman Penitipan Anak Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, gambaran tentang kecerdasan interpersonal pengasuh di Taman Penitipan Anak se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong dalam kategori Tinggi yaitu berkisar dalam persentase 85,65% secara keseluruhan dan mencakup semua indikator, dimana 85,65% termasuk dalam kategori Baik (81-100% termasuk kategori Tinggi).

REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran agar lebih meningkatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh di Taman Penitipan Anak

Pengasuh di Taman Penitipan Anak agar lebih menerapkan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya terutama kepada anak didik. Agar perkembangan anak didik dapat berkembang dengan baik dan optimal, pengasuh di Taman Penitipan Anak juga hendaknya lebih menerapkan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya kepada kepala sekolah, baik kepada sesama guru, wali dari anak didik, dan orang lain.

2. Kepada Orang Tua

Kepada Orang Tua disarankan agar menitipkan anak di Taman Penitipan Anak dengan pengasuh yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi dan memahami tentang perkembangan dan pertumbuhan anak.

3. Kepada Pengelola Taman Penitipan Anak

Kepada Pengelola Taman Penitipan Anak disarankan agar memilih pengasuh yang benar-benar memahami akan pertumbuhan dan perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardial dan Bahdin Nur Tanjung. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta.
- Deddy Wahyudi. 2011. Pembelajaran IPS Berbasis Kecerdasan Intrapersonal Interpersonal dan ekstensial. *Jurnal 1 Edisi Khusus No.1*.
- Elok Puspita Sari. 2009. Eektivitas Permainan Aktif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak di Sdn Mejosari 1 Malang. Skripsi. Malang.
- Enda Puspitasari. 2012. “*Panduan Pengasuh Menyiapkan Lingkungan Main Bagi Anak Usia 1-2 Tahun*”. Jurnal Educhild Volume 1. Prodi PG PAUD Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Imam Musbikin. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Laksana. Yogyakarta.
- Indragiri A. 2010. *Kecerdasan Optimal*. Starbooks. Jakarta.
- Inayat Khan. 2007. *Mendidik Sejak Dari Kandungan Hingga Dewasa*. PT Marja. Bandung.
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Riduan, dkk. 2011. *Cara Mudah Belajar Spss 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rita Kurnia. 2010. *Program Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Setyono. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal. (Online). File:///E:/Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal. htm.
(Diakses 10 Juli 2014)
- Siti Mumun Muniroh. 2008. “Pengetahuan Kecerdasan Interpersonal Anak” *Jurnal. Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negri*. Pekalongan.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sylvia Rimm. 2003. *Smart Parenting Mendidik dengan Bijak*. Grasindo. Jakarta.
- Wilson dan Ria Novianti. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Riau Press. Pekanbaru.

- Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks. Jakarta.
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT Indeks. Jakarta.